

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lumut adalah jenis tumbuh-tumbuhan yang terlihat tidak menarik perhatian serta sering menyebabkan lingkungan nampak kotor. Jika diamati secara teliti sebagian lumut cukup menarik, dilihat dari warna ataupun cara hidup yang berkoloni menyusun bantalan seperti karpet. Tumbuhan lumut dapat dijumpai ditempat tempat yang lembab dan basah, seperti di hutan serta hidupnya menempel disubstrat, seperti tanah dalam rimba, batu-batu, cadas-cadas, gambut, kulit pohon, dan lain lain (Wati dan Ani 2015).

Tumbuhan lumut memiliki peranan yaitu memiliki pangaruh sangat penting dalam kehidupan organisme di sekitar pertama di hutan hujan tropis dan di daerah yang basah seperti rawa-rawa. Secara singkatnya lumut memiliki peran penyerap dan melepaskan air pada ekosistem tertentu dan juga melepaskan asam dalam ekosistem lain. Manfaat lumut sebagai media tanaman pengganti ijuk sapuu dapat mencegah erosi, dapat digunakan sebagai obat untuk penyakit hati, sebagai bahan pembuatan pembalut, kapas dan sumber bahan bakar sebagai penyedia oksigen, penyimpan air, biofilter dan sebagai penyerap polutan. Tumbuhan lumut bisa dimanfaatkan sebagai tumbuhan hias aquarium. Penelitian tentang lumut ini karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lumut sehingga lumut disekitar gunung betung dibiarkan begitu saja. Dilakukannya inventarisasi yaitu agar dapat melihat kelompok tumbuhan lumut yang ada di kawasan gunung betung tersebut.

Gunung betung yang merupakan salah satu gunung yang ada di Provinsi Lampung, memiliki ketinggian 1.240 mdpl yang sudah tidak aktif. gunung betung ini berada di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. gunung betung ini bukan termasuk gunung yang berapi. Gunung ini adalah bagian dari hutan register 19, tetapi gunung ini mempunyai daya tarik tersendiri terutama untuk pencinta alam terutama bagi pendaki yang dijadikan tempat pendakian dan gunung ini sangat mudah aksesnya. Disekitar air terjun yang sangat dingin sehingga banyak tumbuh tanaman seperti paku, jamur, luman dan masih banyak lainnya, oleh karena itu banyaknya wisatawan yang ingin

berwisata ke gunung betung karena indahnya pemandangan yang berada pada sekitaran air terjun dan begitu mudah diakses.

Gunung betung termasuk kawasan yang lembab dikarenakan dalam daerah pegunungan. gunung betung banyak terdapat lumut yang hidup disana, selain lumut ada juga burung, jamur dan lainnya. Karena letak gunung betung tidak terlalu jauh dan gunung betung sendiri tidak terlalu tinggi. akses jalan menuju tempat lokasi gunung betung juga tidak sulit bahkan kendaraan bisa naik karena, letaknya yang strategis dekat dengan perumahan maka dilakukanlah penelitian di gunung betung tersebut. Penelitian di gunung betung ini yaitu inventarisasi lumut, karena ada banyak lumut yang terdapat didaerah air terjun dan disepanjang jalur pendakian karena, masyarakat sekitar belum banyak yang tau akan manfaat lumut bagi kehidupan manusia ada alam sekitar.

Berdasarkan hasil prasarvei yang telah saya lakukan di gunung betung terdapat beberapa tumbuhan tingkat rendah Beberapa macam lumut yang saya temukan disana seperti lumut tanduk lumut daun lumut hati. Hasil dari wawancara terhadap warga penjaga pos 1 gunung betung untuk memastikan bahwa disana terdapat banyak lumut dan bisa dilakukan penelitian. Tetapi saya sangat tertarik dengan lumut karena masyarakat belum banyak yang tau akan jenis dari tumbuhan lumut tersebut, gunung tersebut dijadikan tempat wisata oleh warga disana. Peneliti mengambil tumbuhan lumut untuk dijadikannya penelitian supaya generasi selanjutnya mengetahui adanya tumbuhan lumut yang ada di gunung tersebut, karena tempat ini dijadikan tempat wisata, ditakutkan tumbuhan lumut di gunung betung banyak yang mati dan tidak bisa ditemukan kembali di gunung tersebut. Kemudian dijadikan perkumpulan jenis tumbuhan lumut yang dikaji dalam sebuah buku berupa ensiklopedia, karena ensiklopedia mengkaji secara singkat, padat dan jelas dan sangat menarik. Sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ensiklopedia dikarenakan penelitian lumut sudah banyak namun belum ada yang menggunakan ensiklopedia. Ensiklopedia yaitu tulisan berisi penjelasan berupa data-data dari tumbuhan yang diteliti dan dibuat buku. Supaya banyak masyarakat dan siswa banyak berminat untuk membaca buku tersebut.

Tumbuhan lumut (Bryophyta) dalam Kurikulum SMA Kompetensi Dasar 3.7.2 yaitu mendiskripsikan ciri-ciri sehingga dijadikan sumber belajar ensiklopedia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa penelitian ini akan difokuskan, mencari spesies lumut yang berada pada gunung betung pada area pos 1 pendakian menuju ke camp ground terutama lumut hati, lumut daun, dan lumut tanduk. Selain untuk mengetahui spesies lumut yang berada pada gunung betung peneliti juga mengamati tumbuhan lumut sebagai sumber belajar yang disusun dalam bentuk ensiklopedia.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Gunung Betung, dimana lokasi penelitian berada di Provinsi Lampung, Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Gedung Tataan Desa Wiyono, yang mana peneliti difokuskan pada sepanjang jalur pendakian hingga menuju air terjun yang memiliki tempat lembab sebagai tempat hidup tumbuhan lumut.

